

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif yaitu : "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".¹

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Y) : Kepercayaan Diri
2. Variabel Bebas (X) : Muhasabah

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Muhasabah

Muhasabah merupakan cara yang dilakukan oleh mahasiswa UIN

Raden Fatah terutama mahasiswa prodi Tasawuf dan Psikoterapi untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA cv, 2017) hal. 7-8

mengoreksi diri dan memikirkan tentang segala sesuatu yang telah diperbuat di masa lalu, yakni dengan cara meninggalkan perbuatan yang kurang bermanfaat dan memperbaiki kesalahan di masa lalu agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik di masa yang akan datang. Dan memikirkan sesuatu yang akan diperbuat di masa yang akan datang, yakni dengan memikirkan secara matang sesuatu yang akan dikerjakan ada manfaatnya atau tidak, serta baik atau tidak untuk dikerjakan.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri adalah bentuk dari suatu sikap positif agar mahasiswa UIN Raden Fatah terutama mahasiswa prodi Tasawuf dan Psikoterapi mampu mengembangkan kemampuan pribadinya, dapat berinteraksi dilingkungan sekitar serta mahasiswa mampu mengenal konsep dalam dirinya. Kemampuan akan diri meliputi percaya dan mengenal kemampuan yang dimiliki, sedangkan berinteraksi dilingkungannya meliputi mahasiswa mampu bersosialisasi, menyesuaikan diri dan dapat bertoleransi dengan lingkungan, konsep diri meliputi mengenal kelebihan dan kekurangan dalam dirinya serta memahami keadaan disekitarnya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Tasawuf dan Psikoterapi UIN Raden Fatah Palembang. Adapun jumlah populasi dari mahasiswa prodi Tasawuf dan Psikoterapi yaitu 149 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka untuk menentukan sampel yang akan digunakan peneliti dapat menggunakan metode *simple random sampling*.³

Dalam pengambilan sampel ini digunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44% dari populasi yang ada yaitu 65 mahasiswa prodi Tasawuf dan Psikoterapi dengan pertimbangan teori Gay dan Diehl (dalam Alatan & Yohanes Sondang Kunto, 2014) mengatakan bahwa ukuran sampel untuk kepentingan korelasional dibutuhkan minimal sebanyak 30 subjek.⁵

Tabel 3.1
Sampel Studi Ilmiah (Riset)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 80

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 81

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 82

⁵ Alatan dkk, Pengaruh Film Marketing Mix Terhadap Kepuasan Audience Untuk Menonton Sekuel Film "X-MEN : DAYS OF FUTURE PAST", *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra Vol 2 No 1*, (2014) hal. 6

Sampel Tes Coba (TO)	Sampel Studi Ilmiah (Riset)
20 Subjek	65 Subjek

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian menggunakan metode skala, adapun skala yang digunakan yaitu *Skala Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶ Skala merupakan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertentu mengenai suatu hal yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan dua macam jenis skala yaitu skala muhasabah dan skala kepercayaan diri. Didalam skala likert terdapat empat alternatif jawaban yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Respon Subjek

Respon	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Muhasabah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA cv, 2017) hal. 93

Skala Muhasabah disusun berdasarkan adaptasi dari penelitian terdahulu, yang di ukur dengan jenis *skala likert*. Penyusunan skala berdasarkan aspek-aspek muhasabah yang terdiri dari tiga aspek yaitu ibadah yang berhubungan dengan Allah, pekerjaan dan perolehan rezeki, dan kehidupan sosial. Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga akan membuat jenuh responden dalam mengisi. Bila jumlah variabel banyak, sehingga memerlukan instrument yang banyak maka instrument tersebut dibuat bervariasi dalam penampilan, model skala pengukuran yang digunakan dan cara mengisinya. Diasarankan empirik jumlah pertanyaan yang memadai yaitu antara 20-30 pertanyaan.⁷

Tabel 3.3

Blue Print Skala Muhasabah

Variabel	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i> (no item)	<i>Unfavorable</i> (no item)	Jumlah
	Ibadah yang berhubungan dengan Allah	1. Melaksanakan kewajiban kepada Allah	1,2,3,4	5,6,7	7
		2. Menjauhi larangan-larangan dari Allah	8,9,10,11,12	13,14,15,16	9
	Pekerjaan dan Perolehan	1. Pekerjaan dan perolehan rezeki hanya datang dari Allah	17,18,19,20	21,22,23,24,25	9

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 144

Muhasabah	rezeki	2. Pertanggung jawaban atas segala sesuatu yang telah dikerjakan	26,27,28,29,30	31,32,33,34	9
	Kehidupan Sosial	1. Menjalani kehidupan bermuamalah akhlak	35,36,37,38	39,40,41,42	8
		2. Memiliki adab terhadap sesama manusia	43,44,45,46	47,48,49,50	8
Jumlah			26	24	50

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan Diri yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster terbagi menjadi lima aspek yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimisme, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga akan membuat jenuh responden dalam mengisi. Bila jumlah variabel banyak, sehingga memerlukan instrument yang banyak maka instrument tersebut dibuat bervariasi dalam penampilan, model skala pengukuran yang digunakan dan cara mengisinya. Diasarankan empirik jumlah pertanyaan yang memadai yaitu antara 20-30 pertanyaan.⁸

Tabel 3.4

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 144

Blue Print Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Indikator	<i>Favorable (no item)</i>	<i>Unfavorable (no item)</i>	Jumlah
Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	1. Sikap percaya terhadap kemampuan diri	1,2,3	4,5	5
		2. Mengenal kemampuan yang dimiliki	6,7	8,9,10	5
	Optimisme	1. Selalu bersikap optimis	11,12	13,14,15	5
		2. Memiliki penilaian yang baik dalam diri sendiri	16,17,18	19,20,21	6
	Objektif	1. Menghargai pendapat orang lain	22,23,24	25,26,27	6
		2. Tidak mementingkan diri sendiri	28,29,30	31,32,33	6
	Bertanggung jawab	1. Berani menerima konsekuensi	34,35	36,37,38	5
	Rasional & Realistis	1. Bertindak secara realistis	39,40,41	42,43,44	6
		2. Berfikir secara logis	45,46,47	48,49,50	6
	Jumlah			24	26

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument.⁹ Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Peneliti menggunakan uji validitas *pearson product moment* yang berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel hasilnya valid. Peneliti disini menggunakan r tabel dengan $N = 65$ pada signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,244.

- a. Jika nilai signifikansi $< 0.05 = \text{Valid}$
- b. Jika nilai signifikansi $> 0.05 = \text{Tidak Valid}$

2. Reliabilitas

Menurut Arikunto reliabilitas mempunyai pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.¹⁰ Instrumen yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu, reliable sendiri memiliki arti dapat dipercaya, dan juga dapat diandalkan.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010) hal. 211

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 221

Peneliti menggunakan uji reliabilitas *cronbach alpha* dengan tujuan untuk melihat apakah kusioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kusioner tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Kusioner reliable jika dinilai *cronbach alpha* $> 0,6$.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu teknik *kolerasi product moment*. Dimana teknik *korelasi product moment* ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel yaitu ada atau tidaknya hubungan antar muhasabah dengan kepercayaan diri. Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0 *for windows*. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap uji yaitu pertama, uji asumsi dasar yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas kedua, uji hipotesis yang menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah *korelasi Product Moment* yang biasanya digunakan untuk menganalisis hasil penelitian tentang hubungan antara dua variabel dengan gejala ordinal atau gejala interval buatan.¹¹

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas sebaran data penelitian, jika taraf signifikan lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika taraf

¹¹ Abdul Syani, *Pengantar Metode Statistika Nonparametrik*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995), hal. 121

signifikan kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.¹²

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linier. Hubungan antara variabel bebas yakni Muhasabah dan Kepercayaan diri pada mahasiswa semester akhir UIN Raden Fatah Palembang. Hubungan antara variabel bebas dan terikat dikatakan linier jika ditemukan penyimpangan yang berarti. Kaidah yang digunakan adalah “ jika $p > 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan linier, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.¹³

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji normalitas dan linieritas, kemudian dilakukan uji hipotesis. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearsons product moment*. Adapun analisis penelitian ini menggunakan bantuan *computer program SPSS versi 25.0 For windows*. Adapun kaidah yang digunakan dalam uji hipotesis adalah :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

¹² Alhamdu, *Analisis Statistik dengan Program SPSS*. (Palembang: Noer Fikri, 2016) hal.

¹³ Alhamdu, *Analisis Statistik dengan Program SPSS...*, hal. 170

- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti kedua variabel tersebut berkorelasi secara signifikan.

Selain kriteria tersebut, kita juga dapat mengetahui tingkat korelasi berdasarkan tanda * (bintang) yang dikeluarkan melalui *output program SPSS*. Bila ada tanda * maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi signifikan pada level 0,05. Sedangkan bila tanda ** berarti kedua variabel berkorelasi signifikan pada level 0,01.¹⁴

¹⁴ Alhamdu, *Analisis Statistik dengan Program SPSS...*, hal. 170